

TESIS

**KEADAAN MENDESAK DALAM MELAKUKAN
PENYADAPAN PADA TAHAP PENYIDIKAN
TINDAK PIDANA NARKOTIKA**



Oleh

**BAHRUDIN NOOR
NIM. 2220215310061**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2024

**KEADAAN MENDESAK DALAM MELAKUKAN
PENYADAPAN PADA TAHAP PENYIDIKAN
TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh

**BAHRUDIN NOOR
NIM. 2220215310061**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2024

**Judul Tesis : KEADAAN MENDESAK DALAM MELAKUKAN
PENYADAPAN PADA TAHAP PENYIDIKAN TINDAK
PIDANA NARKOTIKA**

**Nama : Bahrudin Noor
NIM : 2220215310061**

**Disetujui,
Pembimbing**

**Prof. Dr. Anang Shopkan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.
NIP. 19791002200501 1 001**

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. Aefunad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001**

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

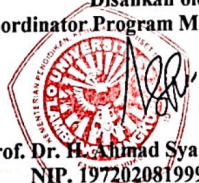
Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal

Pembimbing



Prof. Dr. Anang Shopkan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.
NIP. 19791002200501 1 001

Disahkan oleh
Koordinator Program Magister Hukum



Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

Anggota : Prof. Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ∞ "Kita bisa, karena terbiasa"
- ∞ "Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin"
- ∞ "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap" (QS. Al-Insyirah:6-8).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

- Allah Subhanahu wa Ta'ala atas karunia dan Rahmat-Nya serta Junjungan Nabi Besar Muhammad Shallahu'alaihi wasallam atas perjuangan menegakkan Ajaran Islam.
- Bapak H. Bahrani, Hj. Salasih, yang telah memberikan kasih sayang serta do'a dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.
- Istriku tercinta Diajeng Reny Harjono, dan anaku Muhammad Dimas Alvaro yang selalu setia mendampingiku dan yang selalu memberikan support.
- Rekan-rekan Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan Rekan-rekan Ditpolairud Polda Kalimantan Selatan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BHRUDIN NOOR

NIM : 2220215310061

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Hukum Acara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



BAHRUDIN NOOR
NIM. 2220215310061

NOOR, BAHRUDIN. 2024. “Keadaan Mendesak Dalam Melakukan Penyadapan Pada Tahap Penyidikan Tindak Pidana Narkotika”. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum. Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Anang Shophan Tornado, SH. MH. M.Kn. 110 Halaman.

RINGKASAN

Pro dan kontra mengenai tindakan penyadapan kembali muncul ke permukaan. Meskipun beberapa pihak melihat penyadapan sebagai alat yang efektif untuk mengungkap kejahatan dan mengamankan keamanan nasional, ada yang mengkritiknya karena berpotensi melanggar privasi individu dan dapat disalahgunakan oleh pihak yang berwenang. Namun, hal yang menarik dalam kasus tersebut adalah adanya bukti rekaman percakapan yang diperoleh dari tindakan penyadapan, yang masih menimbulkan perdebatan di masyarakat. Beberapa orang berpendapat bahwa bukti tersebut penting untuk menegakkan hukum dan menangkap pelaku kejahatan, sementara yang lain khawatir bahwa pengumpulan bukti semacam itu dapat mengancam hak-hak asasi manusia dan kemerdekaan individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang ukuran keadaan mendesak dalam melakukan penyadapan tindak pidana narkotika dan untuk menganalisis tentang bentuk pengawasan terhadap penyidik yang melakukan abuse of power dalam penyadapan tindak pidana narkotika.

Jenis penelitian hukum yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat normatif. Penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder, sehingga dinamakan penelitian hukum normatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konsep.

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Keadaan mendesak dalam melakukan penyadapan pada tahap penyidikan tindak pidana narkotika merupakan tantangan kompleks yang memerlukan keseimbangan antara respons cepat dan kepatuhan terhadap hukum. Meskipun keadaan darurat seringkali membenarkan tindakan penyadapan tanpa izin pengadilan, hal ini tidak boleh dijadikan alasan untuk melanggar hak privasi individu atau melampaui batasan yang ditetapkan oleh hukum. Sebaliknya, penyadapan dalam situasi darurat haruslah dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan implikasi hukum dan etika yang relevan, serta dengan

pengawasan yang ketat untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap langkah yang diambil.

2. Upaya untuk mengatasi keadaan mendesak dalam penyadapan tindak pidana narkoba memerlukan kolaborasi lintas sektor dan internasional. Kerjasama antara lembaga penegak hukum, pemerintah, organisasi internasional, dan masyarakat sipil diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja yang efektif dalam menangani kejahatan lintas batas dan kompleksitas jaringan narkoba. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, kita dapat menanggapi tantangan keadaan mendesak dalam penyadapan dengan cara yang memastikan keamanan dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

NOOR, BAHRUDIN. 2024. “Keadaan Mendesak Dalam Melakukan Penyadapan Pada Tahap Penyidikan Tindak Pidana Narkotika”. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum. Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Anang Shopan Tornado, SH. MH. M.Kn. 110 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Penyadapan, Narkotika

Tujuan penulisan tesis yang berjudul keadaan mendesak dalam melakukan penyadapan pada tahap penyidikan tindak pidana narkotika adalah untuk menganalisis tentang ukuran keadaan mendesak dalam melakukan penyadapan tindak pidana narkotika dan untuk menganalisis tentang bentuk pengawasan terhadap penyidik yang melakukan abuse of power dalam penyadapan tindak pidana narkotika. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian hukum normatif, penelitian hukum normatif adalah penelitian yang mengkaji persoalan hukum dari sudut pandang ilmu hukum secara mendalam terhadap norma hukum yang dibentuk.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah **Pertama**, keadaan mendesak dalam melakukan penyadapan pada tahap penyidikan tindak pidana narkotika merupakan tantangan kompleks yang memerlukan keseimbangan antara respons cepat dan kepatuhan terhadap hukum. Meskipun keadaan darurat seringkali membenarkan tindakan penyadapan tanpa izin pengadilan, hal ini tidak boleh dijadikan alasan untuk melanggar hak privasi individu atau melampaui batasan yang ditetapkan oleh hukum. Sebaliknya, penyadapan dalam situasi darurat haruslah dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan implikasi hukum dan etika yang relevan, serta dengan pengawasan yang ketat untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap langkah yang diambil. **Kedua**, upaya untuk mengatasi keadaan mendesak dalam penyadapan tindak pidana narkotika memerlukan kolaborasi lintas sektor dan internasional. Kerjasama antara lembaga penegak hukum, pemerintah, organisasi internasional, dan masyarakat sipil diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja yang efektif dalam menangani kejahatan lintas batas dan kompleksitas jaringan narkotika. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, kita dapat menanggapi tantangan keadaan mendesak dalam penyadapan dengan cara yang memastikan keamanan dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

NOOR, BHRUDIN. 2024. *Urgent Circumstances in Carrying Out Wiretapping at the Investigation Stage of Narcotics Crimes.*"Master of Law Program, Faculty of Law. Lambung Mangkurat University. Supervisor: Prof. Dr. Anang Shopan Tornado, SH. MH. M.Kn. 110 Pages.

ABSTRACT

Keywords: Wiretapping, Narcotics

The purpose of writing a thesis entitled urgent situations in conducting wiretapping at the stage of investigating narcotics crimes is to analyze the size of the urgent situation in carrying out wiretapping of narcotics crimes and to analyze the form of supervision of investigators who commit abuse of power in wiretapping narcotics crimes. The type of research that the author uses is normative legal research. Normative legal research is research that examines legal issues from the perspective of legal science in depth regarding the legal norms that are formed.

The research results obtained are: **First**, the urgent situation in conducting wiretapping at the investigation stage of narcotics crimes is a complex challenge that requires a balance between fast response and compliance with the law. Although exigent circumstances often justify wiretapping without court permission, this should not be used as an excuse to violate an individual's right to privacy or exceed the limits established by law. On the contrary, wiretapping in emergency situations must be carried out carefully, taking into account the relevant legal and ethical implications, and with strict supervision to ensure accountability and transparency in every step taken. **Second**, efforts to overcome the urgent situation in intercepting narcotics crimes require cross-sector and international collaboration. Cooperation between law enforcement agencies, governments, international organizations and civil society is needed to develop an effective framework for dealing with cross-border crime and the complexity of narcotics networks. With a holistic and sustainable approach, we can respond to the urgent challenges of wiretapping in a way that ensures security and fairness for all parties involved.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul **“KEADAAN MENDESAK DALAM MELAKUKAN PENYADAPAN PADA TAHAP PENYIDIKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA”** dapat terselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat;
2. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
3. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
4. Yang Terpelajar Bapak Prof. Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn. selaku Pembimbing Penulisan Tesis saya yang dengan kesabarannya serta di sela-sela kesibukan selalu berkesempatan untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Tesis ini;
5. Yang Terpelajar Ibu Prof. Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
6. Yang Terpelajar Bapak Dr. Saprudin, S.H., LL.M. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat atas ilmu yang diberikan sehingga penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih serta memberikan pelayanan yang baik hingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan studi;
8. Rekan-rekan satu angkatan 2022 dan Ditpolairud Polda Kalsel yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini;
9. Serta semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dari tesis ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi yang ingin melanjutkan maupun mengembangkan tesis ini.

Banjarmasin, Juli 2024

Penulis,



Bahrudin Noor

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan	7
D. Keaslian Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	16
1. Tinjauan Teoritis.....	16
a. Teori Sistem Peradilan Pidana	16
b. Teori Kepastian Hukum.....	18
2. Tinjauan Konseptual	20
a. Pengertian Penyidikan	20
b. Pengertian Tindak Pidana	24
c. Definisi Narkotika dan Jenis-Jenis Narkotika.....	29
F. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian.....	32
3. Tipe Penelitian	32
4. Pendekatan Penelitian	32
5. Sumber Bahan Hukum.....	33
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	33
7. Teknik Analisis Bahan Hukum.....	34
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	34
BAB II KEADAAN MENDESAK DALAM MELAKUKAN	
PENYADAPAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA	36
A. Penyadapan Dalam Penyidikan Tindak Pidana Narkotika.....	36
B. Keadaan Mendesak Dalam Penyidikan	49

C. Keadaan Mendesak Dalam Melakukan Penyadapan Tindak Pidana Narkotika	62
BAB III PENGAWASAN TERHADAP PENYIDIK YANG MELAKUKAN ABUSE OF POWER DALAM PENYADAPAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA	75
A. Pengawasan Dalam Penyidikan.....	75
B. Abuse Of Power Dalam Penyadapan	97
C. Pengawasan Terhadap Penyidik Yang Melakukan Abuse Of Power Dalam Penyadapan Tindak Pidana Narkotika	102
BAB IV PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	